

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Terdapat perbedaan *score* prediksi antara metode Altman dengan metode Springate didalam memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun periode 2016-2018. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired sampel t-test* diantara metode Altman dengan metode Springate yang menghasilkan 0,00 yang menunjukkan probabilitas $< 0,05$ yang memiliki arti tidak terdapat perbedaan *score* prediksi antara metode Altman dan Springate dengan tingkat keyakinan 95%.
- b. Terdapat perbedaan *score* prediksi antara metode Altman dengan metode Zmijewski didalam memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun periode 2016-2018. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired sampel t-test* diantara metode Altman dengan metode Zmijewski yang menghasilkan 0,00 yang menunjukkan probabilitas $< 0,05$ yang memiliki arti terdapat perbedaan *score* prediksi antara metode Altman dan Zmijewski dengan tingkat keyakinan 95%.
- c. Tidak terdapat perbedaan *score* prediksi antara metode Springate dengan Zmijewski didalam memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun periode 2016-2018. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired sample t-test* antara metode Springate dan Zmijewski yang menghasilkan 0,13 yang menunjukkan probabilitas $> 0,05$ yang

memiliki arti tidak terdapat perbedaan *score* prediksi antara metode Springate dan Zmijewski dengan tingkat keyakinan 95%.

- d. Metode Springate merupakan metode prediksi yang paling tepat atau sesuai jika diterapkan pada Bank Umum yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), berdasarkan hasil uji keakuratan metode prediksi, metode Springate memiliki tingkat keakuratan paling tinggi dibandingkan dengan metode prediksi lainnya yaitu sebesar sebesar 91,06%, sedangkan metode Altman Z-Score dengan tingkat akurasi 87,80% dan metode Zmijewski dengan tingkat akurasi 70,73%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi manajemen agar segera mendeteksi sejak dini indikasi kebangkrutan sehingga dapat melakukan tindakan-tindakan tertentu sehingga perusahaan terhindar dari penghapusan saham dari bursa.
- b. Untuk para investor yang melakukan investasi di Perbankan hendaknya memilih Bank yang memiliki kinerja keuangan yang baik untuk mengurangi risiko yang kemungkinan terjadi dengan cara melakukan prediksi kebangkrutan menggunakan metode Springate
- c. Hanya tiga metode prediksi yang digunakan didalam penelitian ini, diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa menambah metode prediksi lainnya yang telah ditemukan seperti Grover, Beaver, Zavgren, Fuzzy atau lain sebagainya.

- d. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan kriteria kebangkrutan yang berbeda.
- e. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencoba menerapkan pada sector lain seperti manufaktur, *Food and Beverages*, sector ritel dan lain sebagainya.

